

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Tanggung Jawab Sosial PT Cipaku dalam Keberdayaan Masyarakat di sekitar ECO Bambu Cipaku dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa tanggung jawab sosial PT. Cipaku memiliki hubungan dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku. Selain itu terdapat kesimpulan secara khusus sebagai berikut:

1. Hubungan Peran Fasilitator dalam Keberdayaan Masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku

Pada variabel peran fasilitator yang memiliki beberapa aspek melalui indikator-indikatornya yang dihitung dengan korelasi sederhana memperoleh hubungan yang “cukup kuat” dan positif serta signifikan dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku dengan indikator mampu meningkatkan dan memperluas kebutuhan untuk melaksanakan program, mendorong dan membangkitkan masyarakat ke arah yang lebih baik dan menguatkan ikatan dengan sasaran program. Hal ini dilihat dari hasil yang telah diolah dan menghasilkan korelasi yang signifikan antara peran fasilitator dengan keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku, dengan artian bahwa fasilitator ECO Bambu Cipaku ini unggul pada aspek menganalisis kebutuhan masyarakat dan mampu menjalin keakraban dengan masyarakat penerima manfaat yang dibuktikan pada saat proses analisis kebutuhan.

2. Hubungan Pembelajaran dalam Keberdayaan Masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku

Pada variabel pembelajaran yang memiliki beberapa aspek melalui indikator-indikatornya yang dihitung dengan korelasi sederhana memperoleh hubungan yang “kuat” dan positif serta signifikan dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku dengan indikator ciri-ciri pembelajaran yaitu terjadi perubahan perilaku, terjadi secara sadar, proses yang berlaku seumur hidup serta prosesnya sejalan dengan perkembangan kognitif dan prinsip pembelajaran yaitu motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, penguatan serta

perbedaan individu. Hal ini dilihat dari hasil yang telah diolah dan menghasilkan yang signifikan antara pembelajaran dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku, dengan artian bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di ECO Bambu Cipaku memiliki ciri-ciri pembelajaran yang unggul pada aspek terjadinya perubahan pada perilaku individu sehingga masyarakat mengalami perubahan pada sikap dan mentalnya sebagai wirausahawan melalui pendidikan wirausaha yang terdiri dari pelatihan beauty class, pelatihan kewirausahaan digital, pelatihan wushu, pelatihan pencak silat dan pelatihan membuat kerajinan dari bambu sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam berwirausaha.

3. Hubungan Fasilitas Belajar dalam Keberdayaan Masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku

Pada variabel fasilitas belajar yang memiliki beberapa aspek melalui indikator-indikatornya yang dihitung dengan korelasi sederhana memperoleh hubungan yang “cukup kuat” dan positif serta signifikan dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku dengan indikator yang terdiri dari saran belajar dan prasarana belajar. Hal ini dilihat dari hasil yang telah diolah dan menghasilkan yang signifikan antara fasilitas belajar dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku, dengan artian bahwa fasilitas belajar yang diberikan oleh PT. Cipaku Indah sebagai bentuk dari sebagian tanggung jawab sosialnya berupa nondana ini mampu membantu masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku tanpa meminta masyarakat untuk membayarnya kembali. Fasilitas belajar ini dimaksudkan sebagai modal belajar bagi masyarakat dalam proses pembelajaran di ECO Bambu Cipaku.

4. Hubungan Peran Fasilitator, Pembelajaran dan Fasilitas Belajar dalam Keberdayaan Masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui uji korelasi berganda, maka dapat disimpulkan bahwa peran fasilitator, pembelajaran dan fasilitas belajar yang ada di ECO Bambu Cipaku sebagai bentuk tanggung jawab sosial PT. Cipaku Indah memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki hubungan yang “sangat kuat” dan positif serta signifikan dalam keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku dengan indikator kebebasan mobilitas, kemampuan membeli komoditas kecil, kemampuan membeli komoditas besar, terlibat dalam pengambilan keputusan,

sadar akan hukum dan politik dan jaminan ekonomi dengan artian bahwa keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku ini berhasil dikarenakan adanya pembelajaran yang muncul dari keinginan masyarakat itu sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun dengan tujuan agar masyarakat tersebut dapat merubah sikap dan mentalnya sebagai upaya untuk meningkatkan taraf perekonomiannya serta menumbuhkan partisipatif masyarakat penerima manfaatnya yang dibantu oleh seorang fasilitator dan sarana prasarana yang disediakan oleh ECO Bambu Cipaku.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Fasilitator Program Pemberdayaan di ECO Bambu Cipaku

Kekurangan yang dimiliki oleh fasilitator ECO Bambu Cipaku ini adalah tidak adanya peran pendampingan pasca program pemberdayaan berlangsung, pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator hanya dilakukan pada saat program berlangsung. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar fasilitator mampu menjalankan perannya sebagai pendamping dan memantau masyarakat sebagai tindak lanjut dari program tersebut.

2. Pihak PT. Cipaku Indah

Adanya peningkatan kemampuan fasilitator melalui pelatihan kapasitas *building* agar pelatihan yang dilaksanakan di ECO Bambu Cipaku dapat meningkatkan kualitas diri fasilitator.

3. Masyarakat Penerima Manfaat

ECO Bambu Cipaku memiliki Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai penunjang pembelajaran baik pada saat pembelajaran berlangsung ataupun diluar proses pembelajaran, maka dari itu diharapkan agar masyarakat penerima manfaat dapat memanfaatkan TBM tersebut dengan semaksimal mungkin.

4. ECO Bambu Cipaku

Diharapkan ECO Bambu Cipaku dapat mempertahankan rasa kepercayaan masyarakat penerima manfaat sebagai tempat untuk mereka meningkatkan rasa percaya dirinya untuk menjadi wirausaha. selain itu, ECO Bambu memberikan

kesadaran mengenai Bandung sebagai kampung wisata, baik wisata edukasi ataupun wisata budaya.

5. Peneliti Selanjutnya

Peran fasilitator, pembelajaran dan fasilitas belajar berkontribusi dalam memberdayakan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku, maka dari itu dapat dikatakan bahwa PT. Cipaku Indah telah berhasil dalam membantu memberdayakan masyarakat sekitar ECO Bambu Cipaku dengan bantuan berupa nondana. Oleh karena itu, perlu pengkajian lain dengan melihat aspek lain dari keberdayaan masyarakat sekitar ECO Bambu tersebut, seperti motivasi masyarakat dalam mengikuti program pemberdayaan yang dilaksanakan di ECO Bambu Cipaku sehingga dalam penelitian tersebut menjadi hal yang menarik yang akan dibahas pada penelitian selanjutnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan metode lain seperti kualitatif atau *mix method* (kuantitatif dan kualitatif) agar pembahasan dalam penelitian tersebut dapat membahas secara mendalam.